

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka hasil penelitian pada materi suhu dan kalor kelas X MIA SMA Negeri 2 Tarutung T.A. 2016/2017 maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* menggunakan media peta pikiran terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X MIA SMA Negeri 2 Tarutung T.A. 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretest siswa sebesar 24,25 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata posttest siswa sebesar 77,1 (sudah mencapai kriteria kelulusan minimal), serta rata-rata nilai afektif siswa dalam kategori cukup baik dan keterampilan siswa dalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X MIA SMA Negeri 2 Tarutung T.A. 2016/2017 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretest siswa sebesar 24,17 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata postes siswa sebesar 72,3 (sudah mencapai kriteria kelulusan minimal).
3. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* menggunakan media peta pikiran terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X MIA SMA Negeri 2 Tarutung T.A. 2016/2017 dalam setiap pertemuan terjadi peningkatan keaktifan siswa, rata-rata menunjukkan dalam kategori aktif.
4. Ada pengaruh yang signifikan model *problem based learning* menggunakan media peta pikiran terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X MIA SMA Negeri 2 Tarutung T.A. 2016/2017, hal ini berdasarkan analisis uji hipotesis posttest diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,531 > 1,671).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Dalam proses penelitian menggunakan model *problem based learning* menggunakan media peta pikiran saat siswa melakukan eksperimen dan mengerjakan lembar kerja peserta didik tidak semua sintaks terlaksana dalam proses pembelajaran, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan efisiensi waktu dengan baik.
2. Pembentukan kelompok pada model *problem based learning* tidak dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan sehingga dalam kegiatan pembelajaran banyak waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya pembentukan kelompok dilakukan di awal pembelajaran.
3. Model *problem based learning* menggunakan media peta pikiran siswa masih banyak yang bingung dalam penggunaan media maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan membimbing pembuatan media pembelajaran.